

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada zaman era globalisasi modern sekarang ini banyak sekali perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Suatu perusahaan di dalam menjalankan usahanya membutuhkan anggaran. Suatu anggaran yang berfungsi sebagai gambaran rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukur yang lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun.

Anggaran sebagai alat yang sangat penting di dalam suatu perusahaan, karena anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian yang berguna untuk menciptakan strategi dan tujuan perusahaan. Anggaran mempunyai peranan penting untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan, dimana fungsi anggaran adalah sebagai hasil akhir proses penyusunan rencana kerja, sebagai alat komunikasi intern yang menggunakan hubungan berbagai unit organisasi dalam perusahaan yang menghubungkan antara manajer tingkat atas dan manajer tingkat bawah, sebagai alat pengendali dan motivator bagi manajer dan karyawan agar senantiasa bertindak secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan suatu organisasi.

Selain partisipasi anggaran suatu perusahaan di dalam menjalankan usahanya juga memerlukan komitmen organisasi. Komitmen merupakan kondisi psikologis

seseorang yang mencirikan hubungan antara karyawan dengan perusahaan dimana dia bekerja, dan memiliki implikasi bagi keputusan individu untuk tetap berada pada perusahaan tersebut atau meninggalkan perusahaan yang telah dibentuknya. Namun demikian sifat dari kondisi psikologis untuk setiap orang di dalam berkomitmen sangat berbeda satu dengan yang lainnya. Mereka memiliki pandangan sendiri-sendiri menurut pemikirannya.

Komitmen organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin di capai oleh organisasi tersebut ( Mowdey et al .1979). Manajer yang memiliki tingkat komitmen organisasi yang tinggi akan memiliki pandangan positif dan biasanya akan lebih berusaha berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi yang di jalankannya ( Porter et al. 1974). Dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi kemungkinan terjadinya senjangan anggaran di dalam suatu perusahaan dapat di hindari. Sebaliknya individu dengan komitmen organisasi yang rendah akan lebih mementingkan dirinya sendiri dan kelompoknya. Individu tersebut tidak memiliki keinginan untuk menjadikan perusahaanya ke arah yang lebih baik lagi, sehingga kemungkinan terjadinya senggangan anggaran apabila ia terlibat dalam penyusunan anggaran akan lebih besar. Oleh karena itu suatu perusahaan memerlukan seorang pemimpin guna membimbing, mengarahkan, mempengaruhi, menggerakkan para bawahanya dalam rangka pencapaian tujuan.

Kepemimpinan dalam suatu perusahaan sangat diperlukan, terutama dalam hal penyusunan anggaran. Dimana gaya kepemimpinan akan mempengaruhi kinerja di

dalam suatu perusahaan. Misalnya, kinerja seseorang akan sangat berbeda apabila seorang karyawan jika ia bekerja dengan orang yang di sukainya atau dengan orang yang tidak disukainya. Seorang karyawan akan menunjukkan kinerja yang tinggi dan berkualitas jika ia bekerja di lingkup orang- orang yang di sukainya, sementara dia akan menunjukkan kinerja yang rendah jika dia bekerja di lingkup orang- orang yang tidak disukainya. Menurut Fiedler dan Chemers (1984) dan Sumarno (2005) Gaya kepemimpinan adalah derajat hubungan antara seseorang dengan teman sekerjanya, dengan siapa ia ingin bekerja atau dengan siapa dia paling tidak ingin bekerja.

Kinerja seorang karyawan akan sangat berbeda jika seorang pemimpin menggunakan gaya kepemimpinan konsiderasi. Karyawan akan lebih merasa nyaman jika pimpinanya menggunakan gaya kepemimpinan konsiderasi dibandingkan gaya kepemimpinan inisiasi (Sumarno, 2005). Seorang pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan konsiderasi dapat memotivasi karyawannya untuk bekerja lebih baik lagi, sehingga kinerjanya akan meningkat. Gaya kepemimpinan konsiderasi akan mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial, karena partisipasi anggaran akan semakin efektif di dalam meningkatkan kinerja manajerial. Ketika gaya kepemimpinan yang di pakai adalah gaya kepemimpinan konsiderasi, pemimpin yang sukses akan membawa bawahannya pada kinerja manajerial yang lebih baik serta penyusunan anggaran yang tertata dan akurat.

Penyusunan suatu anggaran di perlukan suatu komunikasi yang baik antara bawahan dan atasan, Begitu juga sebaliknya supaya dapat tercipta keselarasan dalam

pencapaian tujuan. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan pendekatan manajerial yang biasanya di nilai dapat meningkatkan kinerja manajerial. Partisipasi anggaran merupakan proses dimana seseorang di nilai kinerjanya dan memperoleh penghargaan berdasarkan pada pencapaian target atau sasaran anggaran yang telah di tetapkannya.

Banyak penelitian bidang akuntansi manajemen yang menaruh perhatian pada masalah partisipasi anggaran (Brownell,1981). Hal ini karena anggaran partisipatif dinilai mempunyai konsekuensi terhadap sikap dan perilaku anggota organisasi (Murray,1990). Pengaruh anggaran partisipatif pada kinerja manajerial merupakan tema yang menarik dalam penelitian akuntansi manajemen (Lukka,1988). Menurut Brownell (1982b) menyatakan bahwa partisipasi dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. Atas alasan yang dikemukakan oleh Brownel dan juga hasil penelitian terdahulu yang inconsistent peneliti termotivasi untuk mengkonfirmasi kembali apakah partisipasi anggaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Di samping itu, juga menguji apakah variabel kepemimpinan (Brownel 1983), dan variabel komitmen organisasi (Nouri & Parker 1995) dapat memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Untuk itu responden dari penelitian ini adalah manajer perusahaan–perusahaan leasing yang ada di Palembang. Responden ini dipilih karena pimpinan sebagai unit pertanggung jawaban dibebani dengan target anggaran, disamping itu variabel komitmen organisasi dan variabel kepemimpinan

diduga merupakan faktor yang mampu mempengaruhi upaya pencapaian target tersebut.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yang pertama adalah selain sampel yang digunakan adalah manajer pada tingkat atas, sedangkan penelitian sebelumnya adalah manajer pada seluruh tingkatan. Dan yang kedua, sampel penelitiannya yaitu perusahaan leasing yang ada di Palembang. Dan selanjutnya yang ketiga, variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah anggaran, kinerja manajerial, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan yang biasanya digunakan sebagai variabel moderating serta interaksinya memiliki pengaruh terhadap satu sama lain. Dari penjelasan tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh secara positif terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah komitmen organisasional berpengaruh positif terhadap hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial?

3. Apakah gaya kepemimpinan konsiderasi berpengaruh positif terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui interaksi antara partisipasi anggaran akan mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial;
2. Untuk mengetahui interaksi partisipasi anggaran dan komitmen organisasi akan mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial;
3. Untuk mengetahui interaksi partisipasi anggaran dan gaya kepemimpinan akan mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

- a) Bagi Manajer

Manfaat penelitian ini bagi manajer adalah memberikan sumbangan informasi dan pemikiran mengenai penerapan suatu gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi mempengaruhi partisipasi anggaran dan kinerja manajerial

b) Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa adalah memberikan sumbangan informasi dan pemikiran mengenai pengaruh komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

## **E. Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian untuk proposal ini adalah pengujian hipotesis. Untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel independen dengan dependen penelitian.

### **2. Populasi dan Sampel**

Ukuran populasi dan teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan populasi perusahaan leasing yang berada di kota Palembang. Sampel untuk penelitian ini adalah manajer di perusahaan leasing serta memenuhi kriteria sampel penelitian.

### **3. Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui hasil pengisian kuesioner yang dibagikan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dimana metode ini diterapkan dengan

mengumpulkan data primer dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada responden individu mengenai partisipasi anggaran, kinerja manajerial, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **Bab I PENDAHULUAN:**

Pada bab ini Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah , tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari skripsi ini.

### **Bab II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS:**

Pada bab ini Merupakan tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, misalnya Pengertian anggaran, partisipasi anggaran, kinerja manajerial, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan dari penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.

### **Bab III METODE PENELITIAN:**

Pada bab ini Berisi tentang jenis dan sumber data yang akan digunakan, gambaran umum objek penelitian, definisi variabel dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, dan juga metode pengujian serta teknik analisis data.

#### **Bab IV HASIL DAN ANALISIS DATA:**

Pada bab ini Mengenai hasil penelitian dan analisis data dari responden untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini.

#### **Bab V KESIMPULAN DAN SARAN:**

Pada bab ini Berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang berguna bagi peneliti selanjutnya.